

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam dunia toleransi saling menghargai antar umat agama adalah salah satu kunci kedamaian di dunia. Khusus nya di indonesia yang memiliki beragam keyakinan dan agama. Oleh karena nya tidak masalah kita sebagai mahasiswa untuk mempelajari konsep ketuhanan agama mereka atau mempelajari agama mereka, asalkan kita memiliki keyakinan sendiri dan jangan sampai kita terbawa dengan apa yang kita pelajari. Karena sejatinya kita umat Islam telah menyakini bahwa Allah swt adalah tuhan semata yang menciptakan alam semesta, langit dan bumi beserta isinya. Tidak ada yang menyerupai-Nya dan tidak ada boleh menyekutukannya.

Di indonesia sendiri memiliki 6 agama dimana 6 negara ini yang sudah diakui oleh pemerinta dan diu buat oleh undang-undang nya oleh pemerintah, yakni: Kristen Protestan, Kristen Katolik, Budha, Hindu, Kong Hu Chu dan agama kita Islam.

Konsep agama atau konsep ketuhanan meraka dimana sudah dirangkum dalam ulasan skripsi ini. dan kita selaku bangsa indonesia harus menjalin toleransi beragama. Beberapa konsep agama di indonesia;

1. **Agama Kristen** nama Tuhan nya adalah Yesus Kristus. Mereka menyakini Tuhan itu satu dengan memiliki 3 sifat yakni; Tuhan Bapa, Tuhan Ibu, dan Tuhan anak atau yang disebut dengan istilah *Trinitas*. Nama Kitab sucinya adalah Alkitab, tempat ibadah nya adalah Gereja.

2. **Agama Hindu** nama pembawa agama Para Maha Arsi. Nama kitab sucinya adalah Weda. Tempat ibadahnya adalah Pura.
3. **Agama Buddha** nama pembawanya adalah Sidharta Gautama, nama kitab sucinya adalah Tri Pitaka. Nama tempat ibadahnya adalah Vihara
4. **Agama Kong Hu Chu** nama pembawa adalah Kong Hu Chu, nama kitabnya adalah Si Shu Wu Ching. Nama tempat ibadahnya adalah Li Tang/Klenteng
5. **Agama Islam** Nama Tuhan nya adalah Allah swt yang tidak bisa disekutukan dengan siapapun dan apapun. Nama kitabnya adalah Al-Qur'an. Nama tempat ibadahnya adalah Masjid.

Agama Islam sendiri memiliki konsep sejarah yang panjang. Dahulu mengenal tuhan atau agama Allah itu bukan Islam melainkan agamanya adalah Tauhid seperti yang dibawakan oleh para nabi dan rasul Allah. Islam ada ketika nabi Muhammad seorang nabi yang ditugaskan untuk membenarkan ajaran-ajaran sebelumnya atau ajaran-ajaran tauhid dahulu yang mana ajaran itu tidak dipahami betul oleh para pengikutnya.

Lafadz *Rabb* dan *Illah* memiliki pengertian yang sama dengan arti Tuhan kita yakni Allah. Tetapi banyak juga arti lain di al-Qur'an tentang *Rabb* dan *Ilah*. Lafadz *Ilah* sendiri memiliki arti sesembahan-sesembahan zaman dulu yang mana mereka yang menyembah sesembahan-sesembahan itu mengenal Allah dan bahkan ketika mereka ditanya siapa pencipta langit dan bumi, pasti mereka akan menjawab Allah. Hanya saja mereka tetap menyembah berhala. Sedangkan *Rabb* selain memiliki arti sama dengan Tuhan kita yakni Allah, *Rabb* juga memiliki arti *Tarbiyah*, tuan, penguasa, pemilik, raja dan lain-lain. Lafadz *Rabb* juga termasuk kedalam arti yang menciptakan langit dan bumi beserta isinya.

Hal ini kita selaku umat nabi Muhammad saw, harus menyakini adanya Allah swt, dimana ia adalah pemilik, penguasa, raja, sesembahan yang harus di sembah. Tidak boleh ada yang menyekutukinya dan tidak ada yang serupa dengan-Nya. Dia adalah penguasa langit dan bumi beserta isinya, dia yang tahu mana yang hak dan mana yang batil, kehidupan yang ada didunia dialah yang mengatur nya. kita selaku hambanya harus patut dan bertaqwa kepada tuhan kita yakni Allah swt.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. adapun penelitian ini masih diperlukan kajian-kajian lain yang dapat menyempurnakan yang mendukung ranah keilmuan pada masa depan.

Adapun masih banyak lagi penafsiran tentang Konsep Ketuhanan dalam Al-Qur'an dengan mufasir dan kajian kajian tafsir lainnya. Penelitian ini jelas masih belum sempurna dan masih harus dikaji lagi hingga terus menerus.

